

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2025-2045 merupakan dokumen perencanaan Provinsi Sulawesi Tengah untuk dua puluh tahun kedepan, termasuk sebagai pedoman bagi pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah dalam menyusun RPJPD Kabupaten/Kota Tahun 2025-2045. RPJPD Tahun 2025-2045 juga menjadi arahan bagi seluruh pemangku kepentingan di Sulawesi Tengah untuk dapat mengambil peran dalam pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Tengah, selama kurun waktu dua puluh tahun kedepan sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan daerah, diperlukan konsistensi perencanaan dan pendanaan, pengendalian dan mekanisme perubahan untuk memastikan terwujudnya Visi dan Misi RPJPD Provinsi Sulawesi Tengah 2025-2045.

Untuk menjaga kesinambungan pembangunan berdasarkan RPJPD 2025-2045, untuk pelaksanaan RPJPD Tahun 2025-2045 memperhatikan kaidah pelaksanaan meliputi:

1. Pencapaian sasaran pembangunan daerah dalam RPJPD Tahun 2025-2045 didukung dengan sinkronisasi perencanaan dan pendanaan pembangunan. Sebagai upaya menjamin pencapaian sasaran pembangunan daerah, dilakukan optimalisasi pemanfaatan sumber-sumber pendanaan. Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber pendanaan pembangunan daerah, dilakukan peningkatan kualitas belanja dan pembiayaan prioritas pembangunan daerah sesuai dengan tahapan pembangunan.
2. Konsistensi perencanaan dan pendanaan, perlu disertai manajemen resiko untuk memastikan perencanaan yang berkualitas, kesesuaian pelaksanaan pembangunan dengan perencanaannya, serta ketersediaan pendanaan dengan pemanfaatannya secara optimal, didukung dengan penguatan mekanisme pengambilan keputusan yang cermat dan tegas.
3. Kerangka pengendalian yang kontinyu dan partisipatif dengan memanfaatkan sistem elektronik terpadu dan tata kelola data pembangunan, dengan ruang lingkup yaitu: (1) pengendalian pada tahap perencanaan berdasarkan hasil evaluasi perencanaan, (2) pengendalian pelaksanaan melalui pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana jangka menengah dan jangka pendek, serta pemantauan terhadap rencana tindak pengendalian dalam proses manajemen resiko.
4. Sistem insentif untuk mendorong partisipasi aktif semua unsur pelaku pembangunan meliputi unsur pemerintah dan nonpemerintah seperti dunia usaha, lembaga penelitian, akademisi, dan kelompok masyarakat lainnya. Sistem insentif tersebut diintegrasikan di dalam sistem manajemen kinerja dan sistem manajemen anggaran yang diberikan berdasarkan kinerja Perangkat Daerah dan lembaga nonpemerintah dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah.

5. Mekanisme perubahan dimungkinkan untuk disesuaikan dan dimutakhirkan apabila terjadi keadaan *force majeure* berupa perubahan geopolitik, geoekonomi dan bencana serta deviasi yang signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pemutakhiran target didasarkan atas evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.
6. Komunikasi publik untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang dinamis, transparan, responsif dan komunikatif dengan melibatkan masyarakat umum seperti swasta, media, akademisi, organisasi masyarakat sipil, diaspora, pemuda, kelompok rentan (seperti perempuan, anak, penyandang disabilitas dan lansia) melalui berbagai metode komunikasi yang memudahkan masyarakat memahami dan berpartisipasi dalam pembangunan dengan memberikan masukan, kritik dan dukungan.

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025-2045 akan lebih optimal dalam mewujudkan visi dan misi jangka panjang jika didukung dengan kapasitas pembiayaan yang memadai, Peningkatan kapasitas pembiayaan daerah sektor publik dan peningkatan kapasitas pembiayaan sektor non publik, serta optimalisasi layanan jasa sektor keuangan.

Sebagai suatu perencanaan jangka panjang, RPJPD Provinsi Sulawesi Tengah 2025-2045 diperlukan dukungan, kesungguhan, tanggungjawab, komitmen dan peran aktif dari semua pihak di Sulawesi Tengah dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah Sulawesi Tengah dua puluh tahun kedepan. Harapan kedepan dengan terwujudnya visi pembangunan daerah Sulawesi Tengah 2025-2045 adalah **“Sulawesi Tengah Sebagai Wilayah Pertanian dan Industri Berbasis Sumber Daya Alam Yang Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan”**, akan dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian visi pembangunan Indonesia Emas Tahun 2045.

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

ttd

RUSDY MASTURA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ADIMAN, SH., M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
Nip. 19740610 200003 1 007